

SOSIALISASI DAN VAKSIN COVID -19 KEPADA TENAGA PENDIDIK SERTA KEPENDIDIKAN DALAM OPERASI SERBUAN VAKSINASI MARITIM DIAKADEMI MARITIM NUSANTARA BANJARMASIN

Kamsariaty¹, David Bastian Sihombing², Indriana Kristiawati³

^{1,2,3}Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

email: kamsariaty41@gmail.com¹, davidbsihombing21@gmail.com², indriana_k@yahoo.com³

Abstrak

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan berkontribusi memberikan informasi dalam operasi serbuan vaksinasi maritim di akademi maritim nusantara banjarmasin yang bertujuan untuk memberikan informasi, edukasi dan pengetahuan mengenai penularan virus dan vaksinasi Covid-19 di lingkungan sekitarnya, dan diharapkan mampu memudahkan untuk memahami bagaimana alur pendaftaran dan pelayanan vaksinasi Covid-19, menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya vaksinasi Covid-19 di masa pandemi saat ini. Sasaran dari program ini adalah Tenaga Pendidik Serta Kependidikan Di Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin dilaksanakan Pada tanggal 22 s/d 25 Februari 2022 di Lanal Angkatan Laut Banjarmasin. Target yang ingin dicapai dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah dalam operasi serbuan vaksinasi maritim di akademi maritim nusantara Banjarmasin. Vaksin yang digunakan dalam kegiatan Vaksinasi saat ini yaitu Sinovac. Vaksin Covid-19 Sinovac adalah vaksin asal China berjenis virus mati yang kini sudah didatangkan Indonesia sebanyak 1,2 juta vaksin A. Sebanyak 82,6% peserta sudah divaksin dengan rincian 39,1% peserta sudah menerima vaksin 1 dan 2 (lengkap) dan 43,5% sudah menerima vaksin tahap 1, sedang proses menunggu tahap 2. Sedangkan jumlah peserta yang belum divaksin yaitu 17,4%. Masyarakat telah mengetahui cara penularan virus dengan presentase jumlah peserta sebesar 65,2%. Diperlukan kerja sama dan menyeluruh dengan berbagai lintas sektor (pembuat kebijakan, tenaga kesehatan, kelurahan, RW, RT, tokoh masyarakat, tokoh agama, pendidik, dan sebagainya) untuk tidak henti-hentinya turut serta memotivasi masyarakat serta agar informasi- informasi mengenai virus dan vaksina khususnya vaksin Covid 19 dapat tersampaikan dan diterima dengan baik di masyarakat.

Kata kunci: Sosialisasi, Vaksinasi Covid19, Pelayanan Vaksinasi

Abstract

Community service is an activity that aims to help certain communities in several activities. This activity is one part of the Tri Dharma of Higher Education, by contributing to providing information in the maritime vaccination raid operation at the maritime academy archipelago banjarmasin which aims to provide information, education and knowledge about virus transmission and Covid-19 vaccination in the surrounding environment, and is expected to make it easier to understand how the flow of registration and Covid-19 vaccination services, increase knowledge and insight into the importance of Covid-19 vaccination during the current pandemic. The targets of this program are Educators and Education Personnel at the Maritime Academy of the Archipelago Banjarmasin, held on 22nd to 25th February 2022 at the Banjarmasin Navy Base. The target to be achieved from this community service program is in the maritime vaccination raid operation at the Banjarmasin archipelago maritime academy. The vaccine used in the current vaccination activity is Sinovac. Sinovac's Covid-19 vaccine is a vaccine from China of the dead virus type which has now arrived in Indonesia as many as 1.2 million A vaccines. 82.6% of participants have been vaccinated with details of 39.1% of participants who have received vaccines 1 and 2 (complete) and 43.5% have received stage 1 vaccines, are in the process of waiting for stage 2. Meanwhile, the number of participants who have not been vaccinated is 17.4%. The community is aware of c

Keywords: Socialization, Covid19 Vaccination, Vaccination Services

PENDAHULUAN

Tenaga pendidik dan Kependidikan memang termasuk menjadi prioritas dalam vaksinasi tahap kedua, karena kalau guru bisa selesai divaksinasi, maka kemudian mereka bisa kembali ke sekolah walaupun belum dalam tahap mengajar namun untuk mempersiapkan sekolahnya. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Bersama Menteri Kesehatan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor HK.02.01/MENKES/524/2021, Nomor 4 Tahun 2021 dan Nomor 440/2142/SJ tentang Pelaksanaan Vaksinasi bagi Kelompok Sasaran Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19). Di Era perubahan teknologi terjadi di dunia Pendidikan, pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah, secara tiba-tiba mengalami perubahan yang sangat drastis menjadi pembelajaran dalam jaringan. Dan, tak bisa dipungkiri hampir 100% peserta didik terkena dampaknya Akibat dari pandemi covid-19, Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat agar dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran pandemi covid-19 yang terjadi saat ini. Dampak belajar dengan cara Daring maupun Luring masih menyisakan masalah, diantaranya jaringan internet, juga kuota internet dan peserta didik serta orang tua sudah bosan dengan masalah ini termasuk tenaga pendidik, Maka dari itu Vaksinasi ini sangat penting sekali. Menurut (Nuriani, 2021) menyatakan bahwa masalah lain yang muncul dari pandemi ini adalah terjadinya informasi bohong tentang virus dan ketidakpastian akan masa depan. Maka diperlukan sosialisasi tentang Pandemi Covid-19 dan cara pencegahannya. Tenaga pendidik adalah garda terdepan dalam Pendidikan, maka dari itu Tenaga Pendidik perlu disadarkan pentingnya vaksinasi agar dapat menjalani proses pembelajaran tatap muka. Tenaga Pendidik harus divaksin karena untuk persiapan pembelajaran tatap muka. Dengan adanya Vaksin ini, seluruh tenaga pendidik dapat menjaga kesehatan dan menjaga kekebalan tubuh dari Pandemi Covid 19. Diharapkan dengan adanya vaksinasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah bisa sehat sehingga nantinya sekolah bisa buka kembali dalam rangka kesinambungan proses pembelajaran di masa pandemi COVID-19 dan percepatan pelaksanaan pembelajaran tatap muka. Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin merupakan salah satu institusi yang bergerak di bidang pendidikan ketatalaksanaan pelayaran niaga dan kepelabuhan . Di dalamnya terdapat sejumlah Tenaga Pendidik dan kependidikan. Untuk mendukung program pemerintah Indonesia dan menunjang kegiatan pembelajaran, maka Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin merupakan salah satu institusi yang bergerak di bidang pendidikan ketatalaksanaan pelayaran niaga dan kepelabuhan sebagai salah satu institusi pendidikan formal yang diadakan pengabdian kepada masyarakat mengadakan sosialisasi dan vaksinasi, diharapkan Tenaga Pendidik dan kependidikan agar tidak takut untuk divaksinasi, sebab vaksinasi sangat baik untuk mencegah tertular virus Covid-19.

METODE

Program pengabdian ini ditujukan pada Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin dengan Angkatan Laut di Kota Banjarmasin. Metode kegiatan yang dilakukan dalam rangka menyukseskan kegiatan pengabdian ini, yaitu:

1. Analisis kebutuhan

Di dalam proses analisis kebutuhan, persiapan administrasi, mendata peserta sosialisasi dan Vaksinasi tenaga pendidik dan kependidikan. persiapan lokasi sosialisasi dan Vaksinasi.

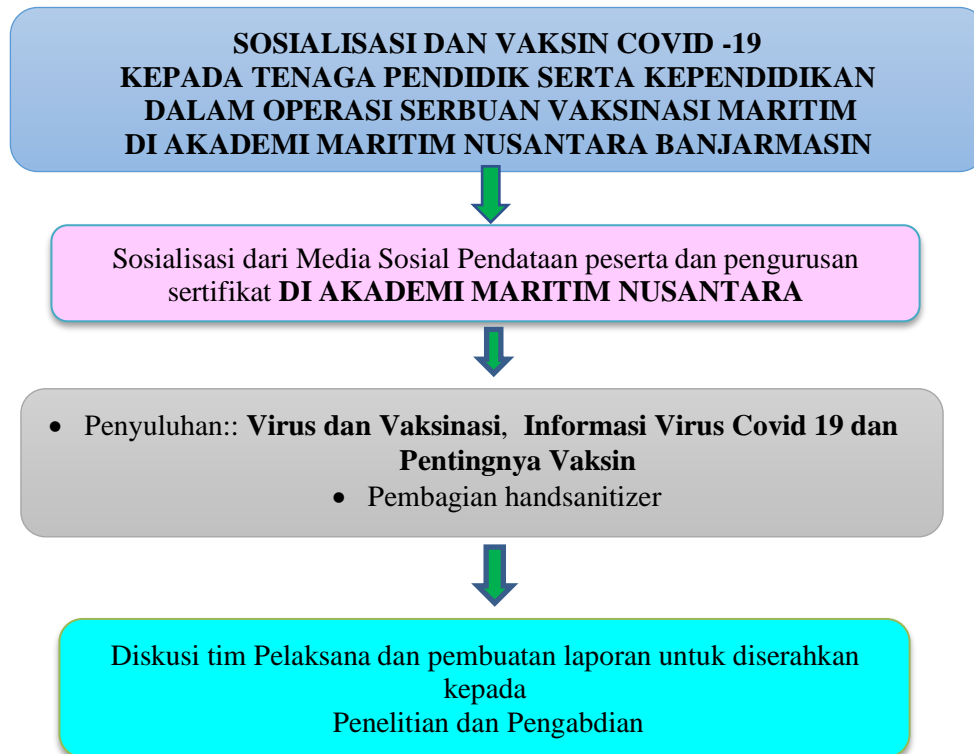
2. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi tentang pentingnya vaksinasi Covid-19, serta manfaat dan dampak positif dari vaksinasi COVID-19 kepada peserta penerima vaksin, yakni tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dimaksudkan agar setiap program pelaksanaan vaksinasi terlaksana dengan baik dan tetap memenuhi protokol kesehatan yang dianjurkan oleh Pemerintah Republik Indonesia di masa pandemi Covid-19.

3. Vaksinasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pelaksanaan vaksinasi yang sejak awal ditujukan kepada tenaga pendidik dan kependidikan akan dilaksanakan sebagaimana prosedural medis dengan diadakan terlebih dahulu pengecekan kondisi kesehatan calon penerima vaksin medis melalui angket dan tensi darah. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah efek samping daripada vaksin Covid-19 yang telah disuntikkan pada tubuh peserta

Bagan Kegiatan



Gambar 1. Bagan Kegiatan

HASIL PEMBAHASAN**Sosialisasi tentang pentingnya vaksinasi Covid-19**

Sosialisasi dilakukan oleh dr. Inke Lubis, SpA, PhD tentang Vaksinasi. Vaksinasi adalah proses pemberian vaksin melalui disuntikkan maupun diteteskan ke dalam mulut untuk meningkatkan produksi antibodi guna menangkal penyakit tertentu. Vaksin merupakan salah satu cara terpenting dan tepat guna untuk mencegah penyakit dan menjaga kondisi tubuh. Vaksin membantu menciptakan kekebalan tubuh untuk melindungi Anda dari infeksi tanpa mengakibatkan efek samping yang membahayakan. Dengan vaksinasi Covid-19 bisa melindungi tubuh dengan menciptakan respons antibodi di tubuh tanpa harus sakit karena virus corona.

Vaksin yang digunakan dalam kegiatan Vaksinasi saat ini yaitu Sinovac. Vaksin Covid-19 Sinovac adalah vaksin asal China berjenis virus mati yang kini sudah didatangkan Indonesia sebanyak 1,2 juta vaksin. Vaksin Covid-19 Sinovac dari China yang tergolong vaksin virus mati, sudah mendapat izin penggunaan darurat atau emergency use authorization (EUA) vaksin virus corona (Covid-19) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Vaksin Sinovac adalah vaksin berjenis inactivated vaccine atau virus mati. Secara singkat inactivated vaccine adalah vaksin menggunakan versi lemah atau inaktivasi dari virus untuk memancing respons imun. Vaksin inactivated memerlukan beberapa dosis dari waktu ke waktu untuk mendapatkan imunitas berkelanjutan terhadap penyakit.

Orang yang Sudah Tertular dan Sembuh dari COVID-19 Perlu Divaksinasi Ini karena risiko kesehatan yang para terkait COVID-19 dan fakta bahwa infeksi ulang COVID-19 sangat mungkin terjadi. Vaksin harus diberikan pada seseorang yang pernah terinfeksi COVID19. Saat ini, para ahli belum mengetahui sampai kapan seseorang terlindungi dari sakit lagi setelah sembuh dari COVID-19. Kekebalan tubuh yang didapatkan seseorang dari infeksi (kekebalan alami), bervariasi pada setiap orang. Beberapa bukti awal menunjukkan kekebalan alami mungkin tidak bertahan lama. Namun, hal ini masih dipelajari lebih lanjut. Sementara ini, prioritas vaksin akan difokuskan pada mereka yang belum tertular terlebih dulu. Vaksin Melindungi Tubuh dari Infeksi COVID-19 Vaksinasi COVID-19 bekerja dengan membentuk sistem kekebalan tubuh tentang bagaimana mengenali dan melawan virus yang menyebabkan COVID-19, dan melindungi tubuh dari infeksi COVID-19.

Badan pengawas obat dan makanan (BPOM) serta Emergency Use Authorization (EUA) telah memberikan izin atas penggunaan vaksin Sinovac. Masih ada masyarakat yang merasa ragu tentang keamanan serta halal atau tidaknya vaksin Sinovac. Petama adalah efikasi. Berdasarkan uji klinis fase

3 yang telah dilakukan di Bandung, vaksin Sinovac memiliki tingkat efikasi sebesar 65,3 persen. Angka ini sudah memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh World Health organization (WHO). Kedua adalah efek samping. Dikatakan jika vaksin Sinovac buatan china ini, tidak memiliki efek samping yang serius, Ketiga adalah halal. Berdasarkan fatwa MUI pada 11 Januari 2021, vaksin Sinovac dinyatakan suci dan halal. Selain itu, vaksin ini dapat digunakan oleh umat islam selama keaamannya terjamin, Keempat adalah reaksi, Sesaat setelah divaksin, akan ada beberapa reaksi, seperti kemerahan, demam, nyeri otot, sakit kepala, dan lain sebagainya. Berbagai asumsi tentang aman dan tidaknya serta halal atau tidaknya, telah terjawab. Maka dari itu sudah sebaiknya kita mengikuti anjuran pemerintah agar kasus Covid-19 di indonesia dapat semakin berkurang serta pandemi segera berakhir.

Vaksinasi

Kegiatan Vaksin Tahap Pertama yang berlangsung pada hari 22 S/D25 Febuari 2022 , pukul 08.30 WIB s/d 13.00 WIB, di LANANL ANGKUTAN LAUT . Sebanyak 80 Peserta tampak antusias mengikuti kegiatan vaksinasi tersebut.

Persiapan sebelum suntik vaksin Covid-19 adalah melakukan pendaftaran ulang di meja No.1 adalah registrasi atau verifikasi pendaftaran, Para calon penerima vaksin Covid-19 menerima formulir lembar pertanyaan-pertanyaan yang merupakan bagian skrining atau penyaringan peserta vaksinasi. Meja 2 adalah penyaringan dengan anamnesa dan pemeriksaan Kesehatan oleh perawat yang membantu proses skrining atau penyaringan peserta vaksinasi. Meja 3 adalah tempat dilakukannya vaksinasi. Meja 4 adalah meja registrasi setelah penyuntikan yang disertai adanya ruang tunggu untuk dilakukannya masa observasi minimal 30 menit.

Setelah dilakukan penyuntikan vaksin COVID-19, peserta vaksin dihimbau agar tetap disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan 4M (memakai masker, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan, serta mencuci tangan). Serangkaian kegiatan vaksinasi yang sudah diikuti merupakan suatu bentuk upaya agar seluruh guru dan tenaga pendidik tetap sehat dan terhindar dari Covid-19 serta sapat melakukan pembelajaran tatap muka kembali dengan aman. Tetap semangat dan sehat selalu untuk tenaga pendidik dan kependidikan serta masyarakat sekitarnya.



Gambar 1. Pemeriksaan kesehatan taruna



Gambar 2. Pemeriksaan Tensi darah



Gambar 3. Pemeriksaan vaksin ke 2

SIMPULAN

1. Sebanyak 82,6% peserta sudah divaksin dengan rincian 39,1% peserta sudah menerima vaksin 1 dan 2 (lengkap) dan 43,5% sudah menerima vaksin tahap 1, sedang proses menunggu tahap 2. Sedangkan jumlah peserta yang belum divaksin yaitu 17,4%.
2. Masyarakat telah mengetahui cara penularan virus dengan presentase jumlah peserta sebesar 65,2%.

SARAN

Diperlukan kerja sama dan menyeluruh dengan berbagai lintas sektor (pembuat kebijakan, tenaga kesehatan, kelurahan, RW, RT, tokoh masyarakat, tokoh agama, pendidik, dan sebagainya) untuk tidak henti-hentinya turut serta memotivasi masyarakat serta agar informasi- informasi mengenai virus dan vaksina khususnya vaksin Covid 19 dapat tersampaikan dan diterima dengan baik di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Zendrato, W. (2020). Gerakan mencegah daripada mengobati terhadap pandemi covid-19. *Jurnal Education and development*, 8(2), 242-242.
- Harahap, M. H., Fibriasari, H., Ihsan, M., Irfand, I., Panggabean, D. D., & Syah, D. H. (2020). Upaya Peningkatan Pola Hidup Bersih Sehat Di Desa Ibus Melalui Diseminasi Teknologi Tepat Guna Filter Air, Cuci Tangan Digital Dan Mesin Pembuat Sabun Untuk Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(4), 236- 240.
- Widjaja, S. (2020). Vaksinasi Measles, Mumps, dan Rubella (MMR) Sebagai Prophylaxis Terhadap COVID-19. *KELUWIH: Jurnal Kesehatan dan Kedokteran*
- Hardy, F. R. (2020). Herd Immunity Tantangan New Normal Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*.
- I Kristiawati, K Kamsariaty, (2023) Ship Clearance In And Clearance Out Services At Pt. Sauh Bahtera Sakti Jakarta- *Jurnal Scientia*
- Kemendes RI. 2020. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Revisi IV. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. <https://www.kemkes.go.id/>
- PDPI. 2020. "Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-NCov." Jakarta: Perhipunan Dokter Paru Indonesia.
- Wang W, Tang J, Wei F. 2020. "Update Understanding of the Outbreak of 2019 Novel Coronavirus (2019-NCov) in Wuhan, China." *Journal of Medical Virology*.
- Ferh, A.R., Perlman, S. 2015. "Coronavirus: An Overview of Their Replication on Pathogenesis." (*Methods Mol Biol*):1282: 1-5.
- Yvette Tan (2021) Covid: What do we know about China's coronavirus vaccines? <https://www.bbc.com/news/world-asia-china>,
- Moderna. (2021). Fact Sheet For Recipients And Caregivers Emergency Use Authorization (Eua) Of The Moderna Covid-19 Vaccine To Prevent Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) In Individual 18 Years Of Age And Older. www.modernatx.com/covid19vaccine-eua

Centre for Desease Control and Prevention (CDC). (2021). Information about the Moderna COVID-19 Vaccine.General information .<https://www.cdc.gov/coronavirus>

Fe mina. (20 20). Trend ing To pic. Mengenal 6 Vaksin COVID-19 yang Akan Dipakai Indonesia. <https://www.femina.co.id/>